



# Mardu Bisa Terbang

Iwan Yuswandi

Joy Subarjah





Mardu terbangun dari tidurnya. "Oh, tanganku!" seru Mardu kaget. Dia menatap tangannya yang berubah menjadi sayap.



Sayup-sayup, Mardu mendengar suara orang bercakap-cakap. Ternyata ..., dua ekor burung sedang berkicau! "Wah, aku bisa mengerti bahasa burung!" teriak Mardu kegirangan.



"Mardu! Ayo, terbang bersamaku!" ajak Burung Kenari. Perlahan, Mardu mengepakkan sayapnya. Tubuhnya seperti ada yang menggerakkan, lalu ... SYUUUT ... Mardu pun terbang menerobos jendela. "Wow, aku bisa terbaaang ...!" teriak Mardu.





Mardu terbang mengikuti Burung Kenari. " Ini rumahku," ucap BUrung Kenari. "Rumah ini dibuat berhari-hari seperti orangtuaku dulu membuat rumah untukku. Makanya, aku harus merawatnya. Aku menyukai rumah ini."



Kemudian, Mardu terbang bersama Burung Ketilang. "Nah, ini rumahku. Aku sangat menyukai rumah ini. Aku membuatnya dengan susah payah seperti orangtuaku membuat rumah untukku. Aku berterima kasih kepada mereka."



Mardu lalu terbang bersama Burung Pipit. ”  
Selamat datang di rumahku,” ucap Burung Pipit.  
”Ibu mengajarku membuat rumah ini dari  
rumput-rumput kering yang disusun satu per  
satu. Aku sangat menyukai rumah ini. Walaupun  
aku terbang jauh, aku selalu ingat rumah ini.”



"Ayahku pernah bilang, suatu hari aku harus bisa membuat rumah. Rumah itu akan melindungi keluargaku daru terik matahari dan hujan. Aku kira, kata-kata ayahku benar, " lanjut Burung Pipit.





Kali ini, giliran Burung Merpati yang mengajak terbang. "Inilah rumahku," sambut Burung Merpati. "Aku tidak pernah tahu bagaimana membuat rumah. Ayah ibuku tidak pernah mengajarku. Sebab, manusia membuatkan rumah untukku."



Mardu terbang sendirian. Lalu, dia hinggap di atas dahan pohon besar. Dia menyaksikan seekor burung sedang membuat sarang, persis yang diceritakan Burung Kenari Ketilang, dan Pipit.



Hari hampir  
senja. Burung-burung beterbangan pulang ke  
sarangnya masing-masing. Tiba-tiba, Mardu  
teringat akan rumahnya. Dia rindu pulang.  
Pulang untuk memeluk ayah dan ibunya ....

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia.

[booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

### Original Story

Mardu Bisa Terbang, author: Iwan Yuswandi. illustrator: Joy Subarjah. Published by Mizan Pelangi, <http://www.mizan.com/pelangi-mizan/> © Mizan Pelangi. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,  
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>